PENERBIT
Rumaysho
20
Doa & Dzikir Saat Wabah Melanda
Muhammad Abduh Tuasikal

PENERBIT Rumaysho

20 Doa dan Dzikir Saat Wabah Melanda

Penulis
Muhammad Abduh Tuasikal

Judul Buku 20 Doa dan Dzikir Saat Wabah Melanda Disertai Berbagai Pelajaran dan Masalah Hukum

Penulis Muhammad Abduh Tuasikal

Editor Indra Ristianto

Desain dan Layout Rijali Cahyo Wicaksono

Cetakan Pertama Syakban 1441 H/ Maret 2020

PENERBIT Rumaysho

Pesantren Darush Sholihin, Dusun Warak RT.08 / RW.02, Desa Girisekar, Kecamatan Panggang, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55872

Informasi:
085200171222

Website:
Rumaysho.Com
Ruwaifi.com

Mukadimah

Segala puji bagi Allah, shalawat dan salam kepada Nabi kita Muhammad, keluarga dan sahabatnya.

Tak lupa mengucapkan terima kasih kepada segala pihak yang telah membantu dan memberikan semangat demi terbitnya buku ini, terutama kepada orang tua (Usman Tuasikal dan Zainab Talaohu) serta istri tercinta (Rini Rahmawati) atas motivasinya demi terselesaikannya buku ini.

Buku sederhana ini ditulis saat Indonesia dan bagian bumi lainnya terkena wabah virus korona yang sudah menelan banyak korban jiwa. Dalam menghadapi penyakit pandemik semacam ini, semua orang pasti panik, khawatir, dan sedih. Islam dengan ajarannya yang universal—walhamdulillah—sudah memberikan

solusi pada umatnya agar mengamalkan bacaan doa dan dzikir. Walaupun doa dan dzikir yang ada di dalam buku ini bersifat umum, tidak spesifik untuk mengatasi wabah virus korona. Bacaan yang ada ada yang sifatnya meminta kebaikan di dunia dan akhirat, meminta kemudahan, meminta dijauhkan dari berbagai penyakit, sampai diberikan kekuatan iman dan ketenangan. Juga ada bacaan dzikir yang sifatnya dibaca pada waktu tertentu seperti dzikir pagi-petang dan dzikir sebelum tidur. Bahasan doa dan dzikir ini bisa ditemukan lebih lengkapnya dalam buku kami "50 Doa Mengatasi Problem Hidup" dan "Dzikir Pagi-Petang" yang diterbitkan Penerbit Rumaysho/ Juga kami cantumkan berbagai doa dan dzikir karena mengambil faedah dari tulisan Syaikh Shalih Al-'Ushaimi dan Syaikh 'Abdurrazaq Al-Badr—semoga Allah menjaga mereka berdua dalam kebaikan—yang membahas tentang bacaan-bacaan ini.

Kami menyadari bahwa buku ringan ini masih jauh dari kata sempurna, dan masih banyak terdapat kekurangan di dalamnya. Untuk itu, kami mengharapkan kritik dan saran oleh para pembaca, agar makalah ini dapat menjadi makalah yang lebih baik lagi.

Kata Umar bin Al-Khaththab: Semoga Allah merahmati orang yang telah menunjukkan aib-aib kami di hadapan kami.

Semoga buku ini bermanfaat bagi kaum muslimin, dan juga bisa menjadi tabungan amal penulis dan menjadi amal jariyah.

Muhammad Abduh Tuasikal

Semoga Allah mengampuni dosanya, kedua orang tuanya, serta istri dan anaknya.

Selesai disusun pada Selasa Siang,
29 Rajab 1441 H (24 Maret 2020)

Darush Sholihin Panggang Gunungkidul,
D.I. Yogyakarta

Daftar Isi

Saat Wabah Melanda, Tiga Nasihat Nabi Ini Patut Direnungkan

Dari 'Uqbah bin 'Amir *radhiyallahu 'anhu*, ia katakan,

يَا رَسُوْلَ اللّٰهِ مَا النَّجاةُ

"Wahai Rasulullah, apa itu keselamatan?" Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,*

أَمْسِكْ عَلَيْكَ لِسَـــانَكَ ، وَلْيَسَعْكَ بَيْتُكَ ، وَابْـــكِ عَلَى خَطِيْئَتِكَ

"*Jagalah lisanmu, tetaplah di rumahmu, tangisilah dosa-dosamu.*"[1]

1. HR. Tirmidzi, no. 2406, dinyatakan sahih oleh Syaikh Al-Albani.

Doa yang Dibaca Waktu Kapan Pun

#01

Doa sapu jagat, meminta kebaikan di dunia dan akhirat

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

ROBBANAA AATINAA FID DUN-YAA HASANAH, WA FIL AAKHIROTI HASANAH, WA QINAA 'ADZAABAN NAAR.

Artinya: Ya Allah, berikanlah kepada kami kebaikan di dunia, berikan pula kebaikan di akhirat, dan lindungilah kami dari siksa neraka.[2]

---

2. QS. Al-Baqarah: 201.

#02

Doa memohon kemudahan

اللَّهُمَّ لاَ سَهْلَ إِلاَّ مَا جَعَلْتَهُ سَهْلاً وَأَنْتَ تَجْعَلُ الحَزْنَ إِذَا شِئْتَ سَهْلاً

ALLOOHUMMA LAA SAHLA ILLAA MAA JA'ALTAHU SAHLAA, WA ANTA TAJ'ALUL HAZNA IDZAA SYI'TA SAHLAA.

Artinya: Ya Allah, tidak ada kemudahan kecuali yang Engk au buat mudah. Engkau yang mampu menjadikan kesedihan (kesulitan)—jika Engkau kehendaki—menjadi mudah.[3]

---

3. HR. Ibnu Hibban dalam *Shahih*-nya, 3:255; dari Anas

#03

Doa agar diperbagus akhir setiap urusan, juga diselamatkan dari kebinasaan dunia dan akhirat

اللَّهُمَّ أَحْسِنْ عَاقِبَتَنَا فِي الْأُمُوْرِ كُلِّهَا، وَأَجِرْنَا مِنْ خِزْيِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الآخِرَةِ

ALLOOHUMMA AHSIN 'AAQIBATA-NAA FIL UMUURI KULLIHAA, WA AJIRNAA MIN KHIZYID DUN-YAA WA 'ADZAABIL AAKHIROH.

---

radhiyallahu 'anhu.

Artinya: Ya Allah, baguskanlah setiap akhir urusan kami, dan selamatkanlah dari kebinasaan di dunia dan dari siksa akhirat.[4]

#04

Doa orang yang sedang berduka

اللَّهُمَّ رَحْمَتَكَ أَرْجُو فَلاَ تَكِلْنِى إِلَى نَفْسِى طَرْفَةَ عَيْنٍ وَأَصْلِحْ لِى شَأْنِى كُلَّهُ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ

ALLOOHUMMA ROHMATAKA ARJUU, FA LAA TAKILNII ILAA NAFSII THORFATA 'AININ, WA ASH-LIHLII SYA'NII KULLAHU, LAA ILAAHA ILLAA ANTA.

4. HR. Ahmad, 4:181, dari Busr bin Arthah Al-Qurasyi.

Artinya: Ya Allah, dengan rahmat-Mu, aku berharap, janganlah Engkau sandarkan urusanku kepada diriku sendiri walau sekejap mata, perbaikilah segala urusanku seluruhnya, tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain Engkau.[5]

#05

Doa saat mendapat kesulitan seperti yang dibaca oleh Nabi Ibrahim *'alaihis salam*

حَسْبُنَا اللّٰهُ وَنِعْمَ الْوَكِيْلُ

HASBUNALLOOHU WA NI'MAL WAKIIL.

Artinya: Cukuplah Allah yang menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung.

---

5. HR. Abu Daud, no. 5090; Ahmad, 5:42. Syaikh Syu'aib Al-Arnauth mengatakan bahwa sanad hadits ini *hasan* karena mengingat adanya penguat.

#06

Doa meminta agar diangkat dari kesulitan yang dibaca oleh Nabi Yunus *'alaihis salam*

LAA ILAAHA ILLAA ANTA SUBHAA-NAKA INNII KUNTU MINAZH ZHO-OLIMIIN

Artinya: Tidak ada sesembahan yang berhak disembah kecuali Engkau, Mahasuci Engkau, sesungguhnya aku termasuk orang yang berbuat aniaya.[6]

6. HR. Tirmidzi, no. 3505. Syaikh Al-Albani mengatakan

#07

Doa agar diberikan ketenteraman hati dan dihilangkan kesedihan

اَللَّهُــمَّ إِنِّيْ عَبْـدُكَ، اِبْنُ عَبْـدِكَ، اِبْنُ أَمَتِـكَ، نَاصِيَتِـيْ بِيَـدِكَ، مَـاضٍ فِيَّ حُكْمُـكَ، عَـدْلٌ فِيَّ قَضَـاؤُكَ، أَسْـأَلُكَ بِـكُلِّ اسْـمٍ هُـوَ لَـكَ، سَـمَّيْتَ بِـهِ نَفْسَـكَ، أَوْ أَنْزَلْتَـهُ فِيْ كِتَابِـكَ، أَوْ عَلَّمْتَـهُ أَحَـدًا مِـنْ

---

bahwa hadits ini *sahih*.

خَلْقِـكَ، أَوِ اسْـتَأْثَرْتَ بِـهِ فِيْ عِلْـمِ الْغَيْـبِ عِنْـدَكَ، أَنْ تَجْعَـلَ الْقُـرْآنَ رَبِيْـعَ قَلْبِـيْ، وَنُـوْرَ صَـدْرِيْ، وَجَـلاَءَ حُـزْنِيْ، وَذَهَـابَ هَمِّـيْ.

ALLOOHUMMA INNI 'ABDUK, IBNU 'ABDIK, IBNU AMATIK, NAASHIYATII BIYADIK, MAADHIN FIYYA HUKMUK, 'ADLUN FIYYA QODHOO-UK. AS-ALUKA BIKULLISMIN HUWA LAK, SAMMAYTA BIHI NAFSAK, AW ANZALTAHU FII KITAABIK, AW 'ALLAMTAHU AHADAN MIN KHOLQIK, AWISTA'TSARTA BIHI FII 'ILMIL GHOIBI 'INDAK. AN TAJ'ALAL QUR'AANA ROBII'A QOLBII, WA NUURO SHODRII, WA JALAA-A HUZNII, WA DZAHAABA HAMMII.

Artinya: Ya Allah, sesungguhnya aku adalah hamba-Mu, anak hamba-Mu (Adam) dan anak hamba perempuan-Mu (Hawa). Ubun-ubunku di tangan-Mu, keputusan-Mu berlaku padaku, ketentuan-Mu kepadaku pasti adil. Aku mohon kepada-Mu dengan setiap nama (baik) yang telah Engkau gunakan untuk diri-Mu, yang Engkau turunkan dalam kitab-Mu, Engkau ajarkan kepada seseorang dari makhluk-Mu, atau yang Engkau khususkan untuk diri-Mu dalam ilmu gaib di sisi-Mu. Mohon jadikan Alquran sebagai penenteram hatiku, cahaya di dadaku, pelenyap duka, dan penghilang kesedihanku.[7]

7. HR. Ahmad, 1:391 dan 1:452, dari 'Abdullah.

#08

Doa untuk kesedihan yang mendalam

لاَ إِلَـٰهَ إِلاَّ اللّٰهُ الْعَظِيْمُ الْحَلِيْمُ، لاَ إِلَـٰهَ إِلاَّ اللّٰهُ رَبُّ الْعَـرْشِ الْعَظِيْمُ، لاَ إِلَـٰهَ إِلاَّ اللّٰهُ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَرَبُّ اْلأَرْضِ وَرَبُّ الْعَـرْشِ الْكَرِيْـمُ

LAA ILAAHA ILLALLOH AL-'AZHIIM AL-HALIIM, LAA ILAAHA ILLALLOH ROBBUL 'ARSYIL 'AZHIIM. LAA ILAA-HA ILLALLOH, ROBBUS SAMAAWA-

ATI WA ROBBUL ARDHI WA ROBBUL 'ARSYIL KARIIM.

Artinya: Tiada *ilah (sesembahan) yang berhak disembah selain Allah yang Maha Agung dan Maha Pengampun. Tiada ilah (sesembahan) yang berhak disembah selain Allah, Rabb yang menguasai 'arsy, yang Maha Agung. Tiada ilah (sesembahan) yang berhak disembah selain Allah—(Dia) Rabb yang menguasai langit, (Dia) Rabb yang menguasai bumi, dan (Dia) Rabb yang menguasai 'Arsy, lagi Mahamulia.*[8]

8. HR. Muslim, no. 2730, dari Ibnu 'Abbas *radhiyallahu 'anhuma*.

#09

Doa agar tidak hilang nikmat, tidak berubah jadi sakit, dan dihindarkan dari musibah yang datang tiba-tiba

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ زَوَالِ نِعْمَتِكَ وَتَحَوُّلِ عَافِيَتِكَ وَفُجَاءَةِ نِقْمَتِكَ وَجَمِيعِ سَخَطِكَ

ALLOOHUMMA INNII A'UUDZU BIKA MIN ZAWAALI NI'MATIK, WA TAHAW-WULI 'AAFIYATIK, WA FUJAA'ATI NIQMATIK, WA JAMII'I SAKHOTHIK.

Artinya: Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari hilangnya kenikmatan yang telah Engkau berikan, dari berubahnya kesehatan yang telah Engkau anugerahkan, dari siksa-Mu yang datang secara tiba-tiba, dan dari segala kemurkaan-Mu.[9]

#10

Doa berlindung dari penyakit menular dan setiap penyakit jelek

اَللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبَرَصِ وَالْجُنُونِ وَالْجُذَامِ

9. HR. Muslim, no. 2739, dari 'Abdullah bin 'Umar *radhiyallahu 'anhuma*.

وَمِــنْ سَــيِّءِ ٱلأَسْــقَامِ

ALLOOHUMMA INNII 'AUUDZU BIKA MINAL BAROSHI WAL JUNUUNI WAL JUDZAAMI WA MIN SAYYI-IL ASQO-OM.

Artinya: Ya Allah, sungguh aku berlindung kepada-Mu dari penyakit belang, gila, lepra, dan dari segala keburukan segala macam penyakit.[10]

10. HR. Abu Daud, no. 1554; Ahmad, 3: 192, dari Anas *radhiyallahu 'anhu*. Syaikh Al-Albani mengatakan bahwa hadits ini *sahih*.

#11

Doa ketika melihat orang lain tertimpa musibah (cukup dibaca sendiri, tidak didengar orang lain)

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي عَافَانِي مِمَّا ابْتَلَاكَ بِهِ وَفَضَّلَنِي عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقَ تَفْضِيلاً

ALHAMDULILLAAHILLADZII 'AAFAANII MIMMAB TALAAKA BIHI, WA FADDHOLANII 'ALA KATSIIRIN MIMMAN KHOLAQO TAFDHIILAA.

Artinya: Segala puji bagi Allah yang telah menyelamatkanku dari musibah yang menimpamu

dan yang telah benar-benar memuliakanku dibandingkan makhluk lainnya.[11]

#12

Doa agar tidak mati mengerikan

اَللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ التَّرَدِّي وَالْهَدْمِ وَالْغَرَقِ وَالْحَرِيقِ وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ يَتَخَبَّطَنِي الشَّيْطَانُ عِنْدَ الْمَوْتِ وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ أَمُوتَ فِي سَبِيلِكَ مُدْبِرًا وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ أَمُوتَ لَدِيغًا

11. HR. Tirmidzi, no. 3431; Ibnu Majah, no. 3892. Syaikh Al-Albani mengatakan bahwa hadits ini *hasan*.

ALLOOHUMMA INNII A'UUDZU BIKA MINAT TARODDI WAL HADMI WAL GHOROQI WAL HARIIQI, WA A'UUDZU BIKA AN-YATAKHOBBATHONISY SYAITHOONU 'INDAL MAUTI, WA A'UDZU BIKA AN AMUUTA FII SABIILIKA MUDBIRON, WA A'UDZU BIKA AN AMUUTA LADIIGHO.

Artinya: Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kebinasaan (terjatuh), kehancuran (tertimpa sesuatu), tenggelam, kebakaran, dan aku berlindung kepada-Mu dari dirasuki setan pada saat mati, dan aku berlindung kepada-Mu dari mati dalam keadaan berpaling dari jalan-Mu, dan aku berlindung kepada-Mu dari mati dalam keadaan tersengat.[12]

---

12. HR. An-Nasa'i, no. 5531. Al-Hafizh Abu Thahir mengatakan bahwa sanad hadits ini *sahih*.

#13

Doa meminta kekuatan iman, langgengnya nikmat, dan dekat dengan Nabi Muhammad *shallallahu ‘alaihi wa sallam* di surga

اَللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ إِيْمَانًا لاَ يَرْتَدُّ، وَنَعِيْمًا لاَ يَنْفَدُ، وَمُرَافَقَةَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَعْلَى جَنَّةِ الْخُلْدِ

ALLOOHUMMA INNII AS-ALUKA IIMAANAN LAA YARTADDU, WA

NA'IIMAN LAA YANFADU, WA MU-ROOFAQOTA MUHAMMADIN SHOL-LALLOOHU 'ALAYHI WA SALLAM FII A'LAA JANNATIL KHULDI.

Artinya: Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu iman yang tidak akan lepas, nikmat yang tidak akan habis, dan menyertai Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam di surga yang paling tinggi selama-lamanya.*[13]

13. HR. Ahmad, 1:400; Ibnu Hibban, 5:303. Syaikh Syu'aib Al-Arnauth mengatakan bahwa hadits ini *shahih lighairihi* (*sahih* dilihat dari jalur lain).

#14

Doa agar terhindar dari cobaan yang berat, tidak bahagia, takdir yang jelek, dan kegembiraan musuh

اللَّهُــمَّ إِنِّي أَعُــوْذُ بِــكَ مِــنْ جَهْدِ
الْبَلاَءِ ، وَدَرَكِ الشَّــقَاءِ ، وَسُــوءِ
الْقَضَــاءِ ، وَشَــمَاتَةِ الأَعْدَاء

ALLOOHUMMA INNI A'UDZU BIKA MIN JAHDIL BALAA-I, WA DAROKISY SYAQOO-I, WA SUU-IL QODHOO-I, WA SYAMAATATIL A'DAAI.

Artinya: Ya Allah aku meminta perlindugan kepada-Mu dari beratnya cobaan, kesengsaraan yang hebat, takdir yang jelek, dan kegembiraan musuh atas kekalahan.[14]

14. HR. Al-Bukhari, no. 6347 dan Muslim, no. 2707.

Dzikir yang Dibaca pada Waktu Tertentu

#15

Membaca ayat kursi agar mendapatkan perlindungan pada pagi dan petang, dibaca satu kali setiap pagi dan petang

اَللهُ لاَ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ، لاَ تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلاَ نَوْمٌ، لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ، مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلاَّ بِإِذْنِهِ، يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا

خَلْفَهُمْ، وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلاَّ بِمَا شَاءَ، وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ، وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا، وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

"Allah, tidak ada ilah (yang berhak disembah) melainkan Dia, yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya). Dia tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya segala yang ada di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafaat di sisi-Nya tanpa seizin-Nya. Dia mengetahui segala sesuatu yang ada di hadapan mereka dan di belakang mereka. Mereka tidak mengetahui apa pun dari ilmu

Allah melainkan sesuai kehendak-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dia tidak merasa berat memelihara keduanya. Dia Mahatinggi lagi Mahabesar." (QS. Al-Baqarah: 255).[15]

#16

Membaca doa meminta keselamatan, dibaca satu kali setiap pagi dan petang

اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ

15. HR. Al-Hakim, 1: 562. Syaikh Al-Albani menilai shahih hadits tersebut dalam Shahih At-Targhib wa At-Tarhib, no. 655.

وَالْعَافِيَةَ فِي دِيْنِي وَدُنْيَايَ وَأَهْلِيْ وَمَالِيْ، اَللَّهُمَّ اسْتُرْ عَوْرَاتِيْ وَآمِنْ رَوْعَاتِيْ. اَللَّهُمَّ احْفَظْنِيْ مِنْ بَيْنِ يَدَيَّ، وَمِنْ خَلْفِيْ، وَعَنْ يَمِيْنِيْ وَعَنْ شِمَالِيْ، وَمِنْ فَوْقِيْ، وَأَعُوْذُ بِعَظَمَتِكَ أَنْ أُغْتَالَ مِنْ تَحْتِيْ

ALLOHUMMA INNII AS-ALUKAL 'AFWA WAL 'AAFIYATA FID DUN-YAA WAL AAKHIROH. ALLOHUMMA INNII AS-ALUKAL 'AFWA WAL 'AAFIYATA FII DIINII WA DUN-YAAYA WA AH-

LII WA MAALII. ALLOHUMAS-TUR 'AWROOTII WA AAMIN ROW'AATII. ALLOHUMMAHFAZH-NII MIM BAYNI YADAYYA WA MIN KHOLFII WA 'AN YAMIINII WA 'AN SYIMAALII WA MIN FAWQII WA A'UUDZU BI 'AZHOMATIKA AN UGH-TAALA MIN TAHTII.

Artinya: Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kebajikan dan keselamatan di dunia dan akhirat. Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kebajikan dan keselamatan dalam agama, dunia, keluarga, dan hartaku. Ya Allah, tutupilah auratku (aib dan sesuatu yang tidak layak dilihat orang) dan tenteramkanlah aku dari rasa takut. Ya Allah, peliharalah aku dari muka, belakang, kanan, kiri, dan atasku. Aku berlindung dengan kebesaran-Mu, agar aku tidak disambar dari bawahku (oleh ular atau tenggelam dalam bumi dan bencana lain yang membuat aku jatuh).[16]

---

16. HR. Abu Daud, no. 5074 dan Ibnu Majah, no. 3871. Al-Hafizh Abu Thahir mengatakan bahwa sanad hadits ini *sahih*.

#17

Membaca dzikir agar tidak datang mudarat, dibaca tiga kali setiap pagi dan petang

بِسْمِ اللهِ الَّذِيْ لاَ يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِى الأَرْضِ وَلاَ فِى السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ

BISMILLAAHILLADZII LAA YADHURRU MA'ASMIHI SYAI-UN FIL ARDHI WA LAA FIS SAMAA'I WA HUWAS SAMII'UL 'ALIIM.

Artinya: Dengan nama Allah—bila nama-Nya disebut maka segala sesuatu di bumi dan

langit tidak akan berbahaya—Dia-lah yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (Dibaca 3 x)

Faedah: Barang siapa yang mengucapkan dzikir tersebut sebanyak tiga kali pada pagi hari dan tiga kali pada petang hari, tidak akan ada bahaya yang tiba-tiba memudaratkannya.[17]

#18

Meminta perlindungan dari kejelekan setiap makhluk, dibaca tiga kali pada waktu petang dan dibaca sekali ketika mampir suatu tempat

17. HR. Abu Daud, no. 5088 dan 5089; Tirmidzi, no. 3388; dan Ibnu Majah, no. 3869. Al-Hafizh Abu Thahir mengatakan bahwa sanad hadits ini *hasan*.

أَعُـــوْذُ بِكَلِـــمَاتِ اللهِ التَّامَّـــاتِ مِـــنْ شَرِّ مَـــا خَلَـــقَ

A'UUDZU BIKALIMAATILLAA-HIT-TAAMMAATI MIN SYARRI MAA KHOLAQ.

Artinya: "Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan makhluk yang diciptakan-Nya."[18]

18. HR. Ahmad, 2:290 tentang bacaan dzikir petang dibaca tiga kali; Syaikh Syu'aib Al-Arnauth mengatakan bahwa sanad hadits ini *sahih* sesuai syarat Muslim. HR. Muslim, no. 2708 tentang bacaan ketika mampir di suatu tempat.

#19

Membaca ayat kursi agar mendapat penjagaan Allah, dibaca sekali sebelum tidur

اَللهُ لاَ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ، لاَ تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلاَ نَوْمٌ، لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ، مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلاَّ بِإِذْنِهِ، يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ، وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ

مِنْ عِلْمِهِ إِلاَّ بِمَا شَاءَ، وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ، وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا، وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

"Allah, tidak ada ilah (yang berhak disembah) melainkan Dia, yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya). Dia tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya segala yang ada di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafaat di sisi-Nya tanpa seizin-Nya. Dia mengetahui segala sesuatu yang ada di hadapan mereka dan di belakang mereka. Mereka tidak mengetahui apa pun dari ilmu Allah melainkan sesuai kehendak-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dia tidak merasa

berat memelihara keduanya. Dia Mahatinggi lagi Mahabesar." (QS. Al-Baqarah: 255)[19]

#20

Membaca dua ayat terakhir surah Al-Baqarah (ayat 285-286) agar diberi kecukupan, dibaca sekali sebelum tidur

آمَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ

19. *Shahih At-Targhib*, no. 610. Dalam hadits ini disebutkan siapa yang membaca ayat kursi sebelum tidur akan mendapatkan penjagaan dari Allah.

لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ
وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ
رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ❊ لَا
يُكَلِّفُ اللهُ نَفْسًا إِلاَّ وُسْعَهَا لَهَا
مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ
رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ
أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا
إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ
مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا

طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

"Rasul telah beriman kepada Al-Quran yang diturunkan kepadanya dari Rabbnya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan), 'Kami tidak membeda-bedakan antara seorang pun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya,' dan mereka mengatakan, 'Kami dengar dan kami taat.' (Mereka berdoa), 'Ampunilah kami, wahai Rabb kami, dan kepada Engkaulah tempat kembali.' Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusa-

hakannya dan mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa), 'Ya Rabb kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami bersalah. Ya Rabb kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Rabb kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami sesuatu yang tak sanggup kami pikul. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkau Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir." (QS. Al-Baqarah: 285-286)[20]

20. HR. Bukhari, no. 4008 dan Muslim, no. 807.

Belajar dari Sejarah Wabah di Masa Silam

Ibnu Hajar Al-Asqalani *rahimahullah* menceritakan dalam *Badzlu Al-Maa'uun fii Fadhli Ath-Thaa'uun* (hlm. 329), "Aku coba ceritakan, telah terjadi di masa kami ketika terjadi wabah ath-tha'un di Kairo pada 27 Rabiul Akhir 833 Hijriyah. Awalnya baru jatuh korban meninggal di bawah empat puluh. Kemudian orang-orang pada keluar menuju tanah lapang pada 4 Jumadal Ula, setelah sebelumnya orang-orang diajak untuk berpuasa tiga hari sebagaimana dilakukan untuk shalat istisqa' (shalat minta hujan). Mereka semua berkumpul, mereka berdoa, kemudian mereka berdiri, dalam durasi satu jam lalu mereka pulang. Setelah acara itu selesai, berubahlah korban yang meninggal dunia menjadi 1.000 orang di Kairo setiap

hari. Kemudian jumlah yang jatuh korban pun terus bertambah."

Sebelumnya Ibnu Hajar Al-Asqalani rahimahullah mengatakan, "Adapun kumpul-kumpul (untuk mengatasi wabah) sebagaimana dilakukan, maka seperti itu termasuk bidah. Hal ini pernah terjadi saat wabah ath-tha'un yang begitu dahsyat pada tahun 749 Hijriyah di Damaskus. Aku membacanya dalam Juz Al-Munbijy setelah ia mengingkari pada orang yang mengumpulkan khalayak ramai di suatu tempat. Di situ mereka berdoa, mereka berteriak keras. Ini terjadi pada tahun 764 H, ketika itu juga tersebar wabah ath-tha'un di Damaskus. Ada yang menyebutkan bahwa hal itu terjadi pada tahun 749 H, di mana orang-orang keluar ke tanah lapang, masa jumlah banyak ketika itu keluar di negeri tersebut, lantas mereka beristighatsah (minta dihilangkan bala). Ternyata setelah itu wabah tadi makin menyebar dan

makin jatuh banyak korban, padahal sebelumnya korban tidak begitu banyak."

Pelajaran penting:

- segala sesuatu berdasarkan ilmu, bukan berdasarkan semangat.
- kadang maslahat kemanusiaan lebih didahulukan dari maslahat keagamaan.
- harusnya yang ditimbang-timbang dalam ibadah adalah kaedah:

دَرْأُ الْمَفَاسِدِ مُقَدَّمٌ عَلَى جَلْبِ الْمَصَالِحِ

"Menolak bahaya lebih didahulukan daripada meraih maslahat."

Biografi Penulis

Nama lengkap	: Muhammad Abduh Tuasikal, S.T., M.Sc.
Lahir	: Ambon, 24 Januari 1984.
Orang Tua	: Usman Tuasikal, S.E. dan Zainab Talaohu, S.H.
Adik Kandung	: Aisyah Elfira Tuasikal, S.T., M.T.
Status	: Menikah dengan Rini Rahmawati, A.Md.
Anak	: Rumaysho Tuasikal, Ruwaifi' Tuasikal, Ruqoyyah Tuasikal, dan Rofif Tuasikal
Karya tulis	: 57 buku dan 4000-an artikel di Rumaysho.Com

Pendidikan formal

1. Pendidikan Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas di Jayapura, Papua.
2. Sarjana Teknik Kimia, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2002-2007)
3. Master of Polymer Engineering (Chemical Engineering), King Saud University (Riyadh-KSA) dari September 2010-Februari 2013.

Pendidikan non-formal (belajar Islam)

1. Ma'had Al-'Ilmi, Yayasan Pendidikan Islam Al Atsari Yogyakarta (2004-2006).
2. Di Indonesia berguru kepada Ustadz Aris Munandar, M.A. dan Ustadz Abu Isa.

3. Para ulama yang jadi guru: Syaikh Shalih bin Fauzan bin 'Abdullah Al-Fauzan (anggota Komisi Fatwa Kerajaan Arab Saudi), Syaikh Sa'ad bin Nashir Asy-Syatsri (penasihat Raja Salman, Kerajaan Arab Saudi), Syaikh 'Abdurrahman bin Nashir Al-Barrak (ulama senior di kota Riyadh, pakar akidah), dan Syaikh Shalih bin 'Abdillah Al-'Ushaimi (ulama yang terkenal memiliki banyak sanad dan banyak guru). Serta masih ada beberapa ulama lainnya.

Karya penulis

1. *Mengikuti Ajaran Nabi Bukanlah Teroris.* Penerbit Pustaka Muslim. Cetakan kedua, Tahun 2013.
2. *Panduan Amal Shalih di Musim Hujan.* Penerbit Pustaka Muslim. Tahun 2013.

3. *Kenapa Masih Enggan Shalat*. Penerbit Pustaka Muslim. Tahun 2014.

4. *10 Pelebur Dosa*. Penerbit Pustaka Muslim. Cetakan pertama, Tahun 2014.

5. *Panduan Qurban dan Aqiqah*. Penerbit Pustaka Muslim. Cetakan pertama, Tahun 2014.

6. *Imunisasi, Lumpuhkan Generasi* (bersama tim). Penerbit Pustaka Muslim. Cetakan kedua, Tahun 2015.

7. *Pesugihan Biar Kaya Mendadak*. Penerbit Pustaka Muslim. Cetakan pertama, Tahun 2015.

8. *Panduan Ibadah Saat Safar*. Penerbit Pustaka Muslim. Cetakan pertama, Tahun 2015.

9. *Panduan Qurban*. Penerbit Pustaka Muslim. Cetakan pertama, Tahun 2015.

10. *Bermodalkan Ilmu Sebelum Berdagang (seri 1 - Panduan Fikih Muamalah)*. Penerbit Pustaka Muslim. Cetakan kedua, Tahun 2016.

11. *Mengenal Bid'ah Lebih Dekat*. Penerbit Pustaka Muslim. Cetakan ketiga, Tahun 2016.

12. *Kesetiaan pada Non-Muslim*. Penerbit Pustaka Muslim. Cetakan kedua, Tahun 2016.

13. *Natal, Hari Raya Siapa*. Penerbit Pustaka Muslim. Cetakan ketiga, Tahun 2016.

14. *Panduan Ramadan*. Penerbit Pustaka Muslim. Cetakan kedelapan, Tahun 2016.

15. *Sembilan Mutiara, Faedah Tersembunyi dari Hadits Nama dan Sifat Allah*. Pe-

nerbit Rumaysho. Cetakan pertama, Februari 2017.

16. *Amalan yang Langgeng (12 Amal Jariyah)*. Penerbit Rumaysho. Cetakan pertama, Februari 2017.

17. *Amalan Pembuka Pintu Rezeki dan Kiat Memahami Rezeki*. Penerbit Rumaysho. Cetakan pertama, Maret 2017.

18. *Meninggalkan Shalat Lebih Parah daripada Selingkuh dan Mabuk*. Penerbit Rumaysho. Cetakan pertama, Juli 2017.

19. *Taubat dari Utang Riba dan Solusinya*. Penerbit Rumaysho. Cetakan pertama, September 2017

20. *Muslim Tetapi Musyrik, Empat Kaidah Memahami Syirik, Al-Qowa'idul Arba'* (bersama Aditya Budiman). Penerbit

Rumaysho. Cetakan pertama, November 2017.

21. *Dzikir Pagi Petang Dilengkapi Dzikir Sesudah Shalat dan Dzikir Sebelum & Sesudah Tidur (Dilengkapi Transliterasi & Faedah Tiap Dzikir)*. Penerbit Rumaysho. Cetakan kedua, November 2017.

22. *50 Doa Mengatasi Problem Hidup*. Penerbit Rumaysho. Cetakan ketiga, Februari 2018.

23. *50 Catatan tentang Doa*. Penerbit Rumaysho. Cetakan pertama, Februari 2018.

24. *Mahasantri*. M. Abduh Tuasikal dan M. Saifudin Hakim. Penerbit Rumaysho. Cetakan pertama, Maret 2018.

25. *Dia Tak Lagi Setia*. Penerbit Rumaysho. Cetakan pertama, Maret 2018.

26. *Ramadhan Bersama Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam*. Cetakan kedua, April 2017.

27. *Panduan Ramadhan Kontemporer*. Penerbit Rumaysho. Cetakan pertama, April 2018.

28. *Seret Rezeki, Susah Jodoh*. Penerbit Rumaysho. Cetakan pertama, April 2018.

29. *Belajar Qurban Sesuai Tuntunan Nabi*. Penerbit Rumaysho. Cetakan pertama, Agustus 2018.

30. *Amalan Awal Dzulhijjah Hingga Hari Tasyrik*. Penerbit Rumaysho. Cetakan pertama, Agustus 2018.

31. *Mereka yang Merugi (Tadabbur Tiga Ayat Al-'Ashr)*. Penerbit Rumaysho. Cetakan pertama, Agustus 2018.

32. *Jangan Pandang Masa Lalunya (Langkah untuk Hijrah)*. Penerbit Rumaysho. Cetakan pertama, September 2018.

33. *Buku Kecil Pesugihan*. Penerbit Rumaysho. Cetakan pertama, September 2018.

34. *Siap Dipinang*. Penerbit Rumaysho. Cetakan pertama, Oktober 2018.

35. *Belajar Loyal*. Penerbit Rumaysho. Cetakan pertama, Oktober 2018.

36. *Belajar dari Istri Nabi*. Penerbit Rumaysho. Cetakan pertama, November 2018.

37. *Perhiasan Wanita*. Penerbit Rumaysho. Cetakan pertama, Januari 2019.

38. *Mutiara Nasihat Ramadan*. Penerbit Rumaysho. Cetakan pertama, Februari 2019.

39. *Lima Kisah Penuh Ibrah dari Rumaysho*. Penerbit Rumaysho. Cetakan pertama, Maret 2019.

40. *Buku Souvenir – Dzikir Pagi Petang*. Penerbit Rumaysho. Cetakan pertama, Maret 2019.

41. *24 Jam di Bulan Ramadhan.* Penerbit Rumaysho. Cetakan pertama, Maret 2019.

42. *Jangan Golput – Fatwa Sepuluh Ulama Salafiyyin.* Penerbit Rumaysho. Cetakan pertama, April 2019.

43. *Berbagi Faedah Fikih Puasa dari Matan Abu Syuja.* Penerbit Rumaysho. Cetakan pertama, April 2019.

44. *Hadits Puasa dari Bulughul Maram*. Penerbit Rumaysho. Cetakan pertama, April 2019.

45. *Untaian Faedah dari Ayat Puasa*. Penerbit Rumaysho. Cetakan pertama, Mei 2019.

46. *Buku Saku Ibadah Saat Traveling*. Penerbit Rumaysho. Cetakan pertama, Juli 2019.

47. *Belajar Akidah dengan Mudah, 105 Prinsip Akidah Imam Ath-Thahawiy*. Penerbit Rumaysho. Cetakan pertama, September 2019.

48. *Belajar Akidah dengan Mudah, Prinsip Akidah dari Syarhus Sunnah Imam Al-Muzani Asy-Syafi'I (Jilid 01)*. Penerbit Rumaysho. Cetakan pertama, September 2019.

49. *Kaedah Fikih Syaikh As-Sa'di (Jilid 01)*. Penerbit Rumaysho. Cetakan pertama, Oktober 2019.

50. *Prediksi Akhir Zaman*. Penerbit Rumaysho. Cetakan pertama, November 2019.

51. *Turunnya Nabi Isa di Akhir Zaman*. Penerbit Rumaysho. Cetakan pertama, Desember 2019.

52. *Buku Saku – 25 Langkah Bisa Shalat*. Penerbit Rumaysho. Cetakan kedua, Januari 2020.

53. *Meraih Rida Allah, Bukan Rida Manusia.* Penerbit Rumaysho. Cetakan pertama, Februari 2020.

54. *Dajjal, Fitnah Besar Akhir Zaman.* Penerbit Rumaysho. Cetakan pertama, Februari 2020.

55. *Siap Naik Pelaminan.* Penerbit Rumaysho. Cetakan pertama, Februari 2020.

56. *Panduan Zakat Minimal 2,5%*. Penerbit Rumaysho. Cetakan Pertama, Maret 2020.

57. *20 Doa dan Dzikir Saat Wabah Melanda*. Penerbit Rumaysho. Cetakan Pertama, Maret 2020.

Kontak penulis

E-mail : rumaysho@gmail.com

Situs (*website*) : Rumaysho.Com, RemajaIslam.Com, DarushSholihin.Com, DSmuda.Com, Rumaysho.TV, Ruwaifi.Com, BukuMuslim.Co

Facebook (FB): Muhammad Abduh Tuasikal (*Follow*)

Facebook Fans Page: Rumaysho

Channel Youtube: Rumaysho TV, Rofif Kids

Twitter : @RumayshoCom

Instagram : @mabduhtuasikal, @rumayshocom, @rumayshotv, @muslimmyway, @rumayshocomstore, @ruwaificom, @parentingruqoyyah, @rofifkids

Channel Telegram: @RumayshoCom

Alamat : Madrasah Diniyyah Darush Sholihin, Dusun Warak, RT. 08, RW. 02, Desa Girisekar, Panggang, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55872.

Info Buku Toko Ruwaifi: 0852 00 171 222 (WA)

Rumaysho Store: 0821 362 67701 (WA)

Info Donasi Darush Sholihin: 0811 266 7791

Buku-buku yang akan diterbitkan Penerbit Rumaysho

1. Amalan Ringan Bagi Orang Sibuk
2. Modul Agama (untuk Pendidikan Anak dan Masyarakat Umum)
3. Belajar dari Al-Qur'an - Ayat Wudhu, Tayamum dan Mandi
4. Hiburan bagi Orang Sakit
5. 15 Menit Khutbah Jumat (seri pertama)
6. Anak Masih Tergadai (Panduan Aqiqah Bagi Buah Hati)
7. Super Pelit, Malas Bershalawat

8. Tak Tahu Di Mana Allah (Penyusun: Muhammad Abduh Tuasikal dan Muhammad Saifudin Hakim)
9. Raih Unta Merah
10. Gadis Desa yang Kupinang